

Majalah SALAM

Terbit tiap Maret, Juni, September, dan Desember. Merupakan kerja sama **VECO Indonesia** dengan Yayasan **ILEIA** (Pusat Informasi tentang Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah) Belanda.

Sumber Dana

DGIS-Belanda

Tim SALAM

Shintia Dian Arwida,
Ni Made Budi Utami,
Widjoraras, Anton Muhajir

Alamat

Jl. Kerta Dalem No. 7, Sidakarya
Denpasar - Bali 80224
Telp : 0361 - 780 8264
Fax : 0361 - 723 217
E-mail: leisa@indo.net.id
Website : <http://salam.leisa.info>

Edisi Global

LEISA Magazine

P.O. Box 2067, 3800 CB
Amersfoort, the Netherland

Edisi Regional

LEISA Revista de Agroecología

Asociación ETC Andes
Apartado Postal 18-0745, Lima 18, Peru
Kontak: Teresa Gianella-Estrems
E-mail: base-leisa@etcandes.com.pe

LEISA India

AME Foundation, No. 204, 100 Feet Ring Road, 3rd Phase,
Banashankari 2nd Block, 3rd stage,
Bangalore - 560 085, India
Kontak: K.V.S. Prasad
E-mail: amebang@giasbg01.vsnl.net.in

AGRIDAPE

IED Afrique, P.O. Box 5579, Dakar, Senegal
Kontak: Awa Faly Ba
E-mail: agridape@sentoosn

Agriculturas, Experiências em Agroecologia

AS-PTA, Rua Candelária, No. 9, 6° andar Centro,
Rio de Janeiro, RJ Brazil 20091-020
Kontak: Paulo Petersen
E-mail: paulo@aspta.org.br

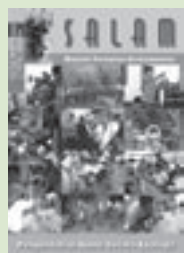


Foto sampul

Berbagai aktivitas Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang dilakukan petani dalam Sekolah Lapangan.
Foto : VECO Indonesia, FIELD Indonesia

Klinik Tanaman Agar Tanaman Sehat



Petani di Bolivia, Nikaragua, dan Bangladesh mulai menerapkan klinik tanaman untuk mengatasi penyakit pada tanaman. "Klinik" ini berupa tempat sederhana, sering kali hanya sebuah meja

dan beberapa kursi, dan beroperasi beberapa jam selama seminggu. "Dokter-dokter tanaman" adalah petugas penyuluh lokal atau petani sendiri. Dengan klinik tanaman, tiap anggota komunitas bisa memperoleh diagnosis dan saran. Seseorang tidak harus tahu segala sesuatu untuk menjadi dokter tanaman. Selain dari mengenali gejala, seorang dokter tanaman kerap belajar dari mendengarkan pengalaman orang lain. (hal. 9)

Pengendalian Hama Terpadu Berdayakan Kelompok Perempuan Petani

Karena serangan hama penggerek batang padi selama dua tahun berturut-turut yang menurunkan produksi padi, sejumlah perempuan petani dari Desa Kemiri, Kecamatan Kepanjen, Malang, Jawa Timur mencari bantuan ke kantor penyuluhan pertanian. Mereka pun diperkenalkan pada pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Di sinilah awal terbentuknya kelompok perempuan petani di Desa Kemiri. Kelompok ini lantas aktif melakukan diskusi mingguan dan uji coba di lahan percontohan guna mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Karena keberhasilan mereka, makin banyak petani ingin bergabung dalam diskusi. Para perempuan petani anggota kelompok juga lebih percaya diri menjadi narasumber bagi diskusi kelompok lain. (hal. 11)



Mengembangkan Strategi Dorong-Tarik



Strategi Dorong-Tarik dikembangkan di Kenya oleh International Centre of Insect Physiology and Ecology (ICIPE), Rothamsted Research, dan organisasi-organisasi riset lain di Afrika Timur. Strategi ini

mengombinasikan penggunaan tanaman penangkal serangan hama dan tanaman penjebak untuk memikat hama yang ditolak. Penggunaan strategi ini mampu mengusir hama penggerek batang dan melenyapkan gulma striga yang menyerang tanaman jagung dan sorghum.

Penerapan strategi ini berdampak pada perbaikan ketahanan pangan, pengurangan erosi tanah, peningkatan kesuburan tanah, penganeekaragaman hayati, perbaikan pakan ternak, perlindungan terhadap lingkungan, termasuk peningkatan pendapatan dan pemberdayaan gender. (hal. 16)

I S S N
0216 - 7883

Redaksi mempersilakan pembaca untuk memperbanyak dan mengedarkan artikel edisi ini dengan mencantumkan majalah SALAM sebagai bahan acuan serta memberitahukan kepada kami mengenai penggunaan artikel tersebut.

Biofumigasi, Menekan Layu Bakteri Kentang dan Akar Gada Kubis

Layu bakteri adalah penyakit utama pada kentang (famili *Solanaceae*) bagi petani di Karanganyar, Jawa Tengah. Gejalanya, tanaman layu dan umbi mengalami pembusukan. Untuk mengatasi masalah ini petani melakukan pengendalian hama menggunakan senyawa kimia sisa tanaman yang membusuk dalam tanah (biofumigasi). Mereka juga menyiangi tanaman yang terserang, melakukan rotasi tanaman, mengairi dengan baik, memusnahkan tanaman sakit, serta menggunakan pupuk organik. Mudah-mudahan memperoleh bahan membuat metode ini banyak diterapkan. (hal. 20)



Berbagai Strategi pada Lahan Pertanian Organik di Belanda

Selama lebih dari 20 tahun, Niek Vos, petani organik di Belanda, belajar menangani hama dan penyakit utama. Strategi yang digunakan untuk menghindari kerusakan tanaman merupakan hasil pengalaman selama 20 tahun, yaitu rotasi tanaman yang baik, interaksi dengan musim pada saat yang tepat, rancangan lahan, cara-cara pembudidayaan, dan penggunaan varietas yang tahan hama. Pengalaman ini menarik, terutama karena menunjukkan bahwa praktik pengelolaan hama dan penyakit bersifat universal. Teknik serupa bisa diterapkan oleh para petani LEISA di seluruh dunia. (hal. 26)



Mengelola Budi Daya Tanaman Pertanian Berbasis Komunitas

Yayasan Pertanian Alternatif Sumatera Utara (PANSU) membagi cerita bagaimana komunitas mengelola sumber daya lokal untuk mengatasi hama penggerek batang padi kuning (*Scirpophaga innotata* Wik). Keberhasilan mengatasi hama kemudian diterapkan tidak hanya pada tanaman pangan dan sayuran dataran rendah, tetapi juga tanaman perkebunan seperti kakao dan

kopi. Tidak hanya mengatasi hama, keterlibatan petani untuk mengatasi masalah secara bersama juga memperkaya dan memperkuat kepercayaan petani dalam menguji sekaligus menerapkan metode yang dibangun bersama-sama. (hal. 30)

DAFTAR ISI:

- 4 Editorial
- 6 Menakar Manfaat Predator Alami di Kawasan Wanatani Kopi
Emanuel Porat
- 9 Klinik Tanaman Agar Tanaman Sehat
Jeffery Bentley, Eric Boa, Solveig Danielsen, dan A.K.M. Zakaria
- 11 Pengendalian Hama Terpadu Berdayakan Kelompok Perempuan Petani
Hery Christanto
- 14 Semut Rangrang Si Penjaga Kebun Jeruk
Subekti Rahayu dan Bambang Soeharto
- 16 Mengembangkan Strategi Dorong-Tarik
David Amudavi, Zeyaur Khan, dan John Pickett
- 20 Biofumigasi, Menekan Layu Bakteri Kentang dan Akar Gada Kubis
Eko Istiyanto dan Suparyo
- 22 Mempertandingkan Ketekunan dalam Pengendalian Hama
Rahmad
- 26 Berbagai Strategi pada Lahan Pertanian Organik di Belanda
Hans Peter Reinders
- 30 Mengelola Budi Daya Tanaman Pertanian Berbasis Komunitas
Sabirin

LEISA (*Low External Input and Sustainable Agriculture*) - Pertanian Berkelanjutan dengan Input Luar Rendah

LEISA menawarkan pilihan teknis dan sosial kepada para petani yang ingin memperbaiki produktivitas dan pendapatannya dengan tetap melestarikan lingkungan. **LEISA** memanfaatkan sumber daya lokal dan proses alami secara optimal dan, jika diperlukan, memanfaatkan input luar dengan cara yang aman dan tepat. **LEISA** juga bertujuan memberdayakan kaum petani laki-laki, perempuan, dan masyarakat yang sedang membangun masa depannya, berdasarkan pengetahuan, keterampilan, norma, budaya dan lembaga yang dimiliki. **LEISA** menyangkut pendekatan partisipatif untuk memperkuat kemampuan para petani dan pihak-pihak terkait dalam memperbaiki pertanian dan menyesuainya dengan kebutuhan dan kondisi yang berubah-ubah. **LEISA** mencoba memadukan kearifan lokal dengan pengetahuan ilmiah, serta mempengaruhi perumusan kebijakan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan lebih lanjut. **LEISA** adalah sebuah konsep, pendekatan sekaligus pesan politis.